

# **The Effect of Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, and Ownership Structures toward Dividend Policy**

*By Abiyu Jabbar Rulianto*

## **ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the effect of free cash flow, investment opportunity set, managerial ownership, and institutional ownership on dividend policies in non-financial sector companies registered in the Kompas100 index in the period 2018-2020. According to Law No. 40 of 2007, companies are required to reserve their profits and distribute dividends when net income is positive. However, in reality, many companies that have negative net income can pay dividends. Then, there are also companies that have positive net income that do not pay dividends. This is the basic phenomenon of this research. This study is a type of quantitative research that uses secondary data in the form of financial statements and company annual reports. The sampling method in this study uses purposive sampling to produce as many as 57 samples of non-financial sector companies. Data analysis techniques in this study used the selection test of panel data regression models, classical assumption tests, hypothesis tests, and multiple linear regression tests. Based on the results of data analysis it can be concluded that the free cash flow, investment opportunity set, managerial ownership, and institutional ownership do not have a significant influence on dividend policy.*

**Keywords** : *Dividend Policy; Free Cash Flow; Investment Opportunity Set; Ownership Structure*

# **Pengaruh Arus Kas Bebas, Set Peluang Investasi, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen**

Oleh Abiyu Jabbar Rulianto

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari arus kas bebas, set peluang investasi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada periode tahun 2018 – 2020. Menurut UU No.40 Tahun 2007, perusahaan diharuskan mencadangkan labanya dan membagikan dividen ketika laba bersih bernilai positif. Namun, kenyataannya, banyak perusahaan yang memiliki laba bersih negatif yang dapat membayarkan dividen. Kemudian, terdapat juga perusahaan yang memiliki laba bersih positif yang tidak membayarkan dividen. Hal tersebut merupakan fenomena dasar dari penelitian ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling hingga menghasilkan sebanyak 57 sampel perusahaan sektor non-keuangan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas, set peluang investasi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

**Kata Kunci** : Kebijakan Dividen; Arus Kas Bebas; Set Peluang Investasi; Struktur Kepemilikan